

Pondok Pesantren Thawalib Padang Tahun 1998-2020

Siti Raudatun Niswah^{1(*)}, Erniwati²

^{1,2}Pendidikan Sejarah FIS Universitas Negeri Padang
*sitiraudatunniswah97@gmail.com

Abstract

This research is a historical study that discusses the Thawalib Padang Islamic Boarding School in 1998-2020. The purpose of this study is to describe the background of the establishment and development of the Thawalib Padang Islamic boarding school in 1998-2020. This study uses the historical method with the following steps: Heuristics, or data collection obtained from the archives of the Thawalib Padang Islamic boarding school, interviews with the chairman of the Thawalib Padang Islamic boarding school foundation, after the data is obtained then the source criticism process uses external criticism and internal data criticism, the final stage is writing history or historiography so that this research can be completed. The results of this study explain that the Thawalib Padang Islamic Boarding School was founded by the Thawalib Islamic Boarding School foundation in 1998 because this year the Islamic Boarding School experienced land disputes which resulted in the construction of the Islamic Boarding School building being slow so that the process of teaching and learning activities was delayed. In 2000 this Islamic boarding school began to experience better development because the educational process was running smoothly with adequate educational facilities and the teacher's performance was increasing from the previous year so that this affected the learning motivation of students at the Islamic Boarding School which caused it to become more One of the good ones that produce outstanding students is getting the National MTQ Champion in Padang City.

Keywords: Educational Institutions, Pondok Pesantren Thawalib Padang

Abstrak

Penelitian ini merupakan kajian sejarah yang membahas tentang Pondok Pesantren Thawalib Padang tahun 1998-2020. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana latar belakang pendirian dan perkembangan pondok pesantren Thawalib Padang tahun 1998-2020. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan langkah-langkah: Heuristik, atau pengumpulan data yang didapatkan dari arsip pesantren Thawalib Padang, wawancara dengan ketua yayasan pondok pesantren Thawalib Padang, setelah data didapatkan kemudian proses kritik sumber menggunakan kritik eksternal dan kritik internal data, tahap akhir adalah penulisan sejarah atau historiografi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pondok pesantren Thawalib Padang didirikan oleh pihak yayasan pesantren Thawalib pada tahun 1998 karena di tahun ini pondok pesantren mengalami permasalahan sengketa tanah yang mengakibatkan bangunan pondok pesantren lambat dibangun sehingga proses kegiatan belajar-mengajar tertunda. Pada tahun 2000 pondok pesantren ini mulai mengalami perkembangan yang lebih bagus dikarenakan proses pendidikan yang sudah berjalan lancar dengan fasilitas pendidikan yang sudah memadai serta kinerja guru yang lebih meningkat dari tahun sebelumnya sehingga hal ini berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di Pondok

Pesantren yang menyebabkannya menjadi lebih baik yang menghasilkan peserta didik berprestasi salah satunya mendapatkan juara MTQ Tingkat Nasional di Kota Padang.

Kata Kunci: Lembaga Pendidikan, Pondok Pesantren Thawalib Padang

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan Islam di Minangkabau ditandai dengan munculnya berbagai lembaga pendidikan secara bertahap mulai dari pendidikan klasik yakni bersistem pembelajaran halaqah sampai dengan tahap-tahap pembelajaran bersistem modern. Adapun lembaga pendidikan Islam yang dibangun dan dikembangkan di Minangkabau antara lain adalah: Perguruan Thawalib Parabek yang didirikan oleh Ibrahim Musa Parabek (1908), Perguruan Thawalib di Pariaman yang didirikan oleh Sultan Darap (1920) yang sekarang bernama Diniyah School Thawalib Surau Tepi Air, dan Pesantren Thawalib Padang Panjang yang diperintis oleh Syekh Abdul Karim Amrullah atau Haji Rasul didirikan tahun 1912. Beliau juga mendirikan sekolah yang sama didalam perkarangan Masjid Raya Ganting (1921) sebagai sarana pendidikan agama bagi masyarakat Padang saat itu. Latar belakang pendirian yayasan ini adalah karena banyaknya masyarakat Padang yang menginginkan adanya sekolah islami di Kota Padang, yang disebabkan pada masa itu sekolah islami masih sedikit di Kota Padang. seiring dengan pendiriannya terjadi beberapa kali perpindahan lokasi pendirian Pondok Pesantren Thawalib Padang di Kelurahan Alang Lawas Koto Jalan M. H. Thamrin di depan kantor kodim 0312 Kota Padang (1989). Kemudian dipindahkan lagi ke Cubadak Air pada tahun 1998 dengan luas tanah 6.000 m² hal ini disebabkan oleh tanah yang ada di Kelurahan Alang Lawas Koto yang tidak terlalu luas 3.000 m².

Yayasan Thawalib di Padang mengalami beberapa kali perubahan lokasi, yang disebabkan oleh banyak kendala seperti pembiayaan sekolah, kondisi guru honor yang tidak teratur karena pengurus Thawalib kurang terbuka terhadap guru (keterangan dari guru honor, bahwa honor mereka tidak diberi pengurus terutama beberapa bulan terakhir), proses belajar mengajar sangat tidak teratur karena baik kepala sekolah dan pengurus yang lalai terhadap kepentingan siswa, justru karena itu siswa-siswa mengadu nasibnya kepada guru-guru negeri Kadepag karena mereka tidak berhasil berdialog dengan pengurus/kepala sekolah.(Dokumen yayasan Thawalib Padang Izin mendirikan bangunan pemerintah Kotamadya daerah tingkat II Pdang). Pesantren ini dibangun kembali pada tahun 1998, di tahun ini Pondok Pesantren dipindahkan lagi karena tanah yang didirikan untuk Pondok Pesantren dulunya tidak memadai dan pihak pesantren berinisiatif untuk membeli tanah milik masyarakat yang luasnya 6000 m² di ampang, Kuranji dengan persyaratan menyelesaikan surat jual beli dan surat perjanjian bersama agar kedudukan pesantren ini lebih jelas oleh pihak pemilik tanah dengan cara menyelesaikan administrasi jual-beli tanah dan disetujui oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Awal berdirinya kembali pondok pesantren pada tahun 1998, pada tahun ini mengaktifkan kembali pondok pesantren untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah (Mts Swasta) dengan memiliki santri sebanyak 30 orang santri pada tahun tersebut. Adapun tokoh yang berperan penting yaitu Aminuddin Amin

gelar ST Sulaiman, Zainuddin Hoesei, Syahroeddin Aska, H. Djamaluddin Marah Sidi, Makmur Tijar dan Syafril Rasyid. Pada tahun 1998 pondok pesantren Thawalib Padang merupakan sekolah tertua yang berada di pusat Kota dan merupakan kelanjutan pondok pesantren Padang Panjang. Pondok pesantren Thawalib Padang memiliki prasarana berupa bangunan sekolah, asrama, mushalla, rumah kepala Mts dan lain-lain, yang berada dalam satu lingkup perkarangan pondok pesantren Thawalib Padang. Perkembangan pesantren pun terlihat di tahun 2000 perkembangan terjadi dengan adanya tujuan serta visi dan misi pondok pesantren. Sehingga menghasilkan anak-anak yang berilmu pengetahuan Islam, dan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di pesantren kepada masyarakat di Kota Padang. (Bapak Azwir, 2021).

Pada tahun 2007-2017 pondok pesantren Thawalib Padang mengalami perubahan kepemimpinan dari ketua yayasan Aminuddin Amin berganti menjadi Dr. Syafrullah. Sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren Thawalib Padang pada tahun 2007 sampai 2016 terjadi secara bertahap dimulai dari lokasi yang lebih luas, sarana dan prasarana yang sudah sedikit memadai namun computer pada saat itu masih belum ada dikarenakan tidak ada biaya namun ruang kelasnya sudah memadai dibandingkan tahun 1998. Di tahun ini tidak terjadi pembagunan atau renovasi dari segi apapun. Pondok pesantren Thawalib Padang pada tahun 2017-2020 masa kepemimpinan Azwir Ma'aruf MA pondok Pesantren Thawalib Padang semakin mengalami perkembangan yang lebih bagus dari tahun-tahun sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya jumlah siswa yang masuk ke pondok pesantren, jumlah guru semakin banyak sekitar 29 orang, sarana dan prasarana yang semakin lengkap, pembangunan di pondok Pesantren Thawalib Padang semakin bagus, hal ini membuat perkembangan pesantren menjadi lebih bagus sehingga banyak anak-anak yang masuk ke pondok pesantren berasal dari luar kota Padang seperti Solok, Pesisir Selatan dan lain-lain maupun yang berasal dari kota Padang sendiri

Pesantren Thawalib Padang merupakan sekolah Islami yang unggul dikalangan masyarakat di Kota Padang dan luar Kota Padang, karena banyaknya prestasi yang diraih oleh para santri yang sekolah di Pondok Pesantren tersebut. Seiring dengan Perkembangannya maka prestasi-prestasi yang dihasilkan oleh para santri tersebut membanggakan nama pesantren Thawalib ini. Pondok pesantren ini merupakan transisi dari Pondok Pesantren tradisional menuju ke Pondok Pesantren yang lebih modern, hal ini dapat dilihat dari sistem pembelajaran di Pondok Pesantren seperti mata pelajaran yang diajarkan guru yang terdiri dari mata pelajaran agama, mata pelajaran umum dan pembelajarn kitab-kitab, dimana untuk pembelajran tentang kitab-kitab ini sumber buku-buku yang digunakan mengalami perubahan setiap tahunnya. (Buk Rida, 2021). Sejumlah Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah, penelitian Anan Almuchari dengan judul Perkembangan Lembaga Pendidikan Madrasah Quraniyah di Palembang tahun (1924-1955) thesis Universitas Sriwijaya. Membahas tentang sejarah berdirinya madrasah Quraniyah, perkembangan lembaga pendidikan Quraniyah di Palembang dan kurikulum madrasah Quraniyah. (Anan Almuchari, 2019). Kedua yaitu penelitian Rizki Febrina dengan judul Inovasi pembelajaran kitab Kuning di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek

Bukittinggi, yang menjelaskan tentang ciri utama pesantren yang membedakan dengan lembaga pendidikan yang lain adalah kitab kuning yaitu kitab-kitab Islam klasik yang ditulis dalam bahasa arab baik tokoh muslim arab maupun para pemikir muslim Indonesia. Membahas tentang pembelajaran menggunakan kitab-kitab dan menggunakan pembelajaran umum. (Rizki Febriana, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Ada empat tahap penulisan sejarah, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan selanjutnya historiografi. Pada tahap pertama, heuristik atau pengumpulan data yang dilakukan dengan dua cara yaitu pengumpulan data primer yang dilakukan secara observasi lapangan dan wawancara dengan ketua yayasan Thawalib Padang, wawancara dengan pengurus TU beserta guru yaitu data dari Badan Pusat Statistik Kota Padang, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sumatera Barat, Yayasan Pondok Pesantren Thawalib Padang. Wawancara dilakukan dua cara yaitu; wawancara terstruktur yakni mempersiapkan pertanyaan sesuai dengan masalah-masalah penelitian dan wawancara tidak berstruktur yang tidak dipersiapkan terlebih dahulu. Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi pustaka yaitu skripsi, artikel penelitian pesantren dan buku-buku yang terkait dengan pembahasan tentang pondok pesantren Thawalib Padang. Tahap kritik sumber, yaitu melakukan pengujian terhadap keaslian hasil data yang di dapatkan. Dalam hal ini, penulis akan menguji keabsahan tentang sumber yang ditelusuri melalui kritik intern. Tahap interpretasi, pada tahap ini penulis akan melakukan interpretasi atas data-data yang ditemukan dilapangan. Peneliti melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dengan teori disusun fakta-fakta tersebut dalam suatu interpretasi menyeluruh. Tahap historiografi yaitu melaporkan atau memaparkan hasil penelitian tentang Perkembangan Pondok Pesantren Thawalib Padang Tahun 1998-2020. (Louis Gottschalk, 1986).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesantren Thawalib merupakan sekolah pesantren yang pernah dikembangkan oleh Ayah Hamka (Abdul Karim Amrullah) yang berlokasi di Ganting Kota Padang dengan nama perguruan Sumatera Thawalib, kemudian perguruan ini mengalami perpindahan dikarenakan tidak berkembangnya perguruan lama tersebut. Maka dari itu masyarakat berinisiatif menghidupkan kembali sekolah yang bernuansa Islami yang tidak jauh dari alamat pesantren yang lama yakni di Alang Lawas yang berdekatan dengan kodim 0312, namun perpindahan sekolah kedua ini pun tidak berkembang dikarenakan tanah yang dibangun oleh pihak pesantren Thawalib mengalami permasalahan tanah yang tidak memadai/ tidak luas, maka sekolah ini dihancurkan dan tidak ada lagi sekolah Sumatera Thawalib pada saat itu. Dengan berjalannya waktu hingga pada tahun 1998 sekolah yang lama pindah ke Cubadak Air secara diam-diam, gedung lama dijual dengan tanahnya dan dibuatkan gedung baru dengan adanya persetujuan dari pihak tersebut dengan

menggunakan surat perjanjian persetujuan bersama. Dengan adanya keputusan bersama Yayasan ini dibangun dengan kejelasan kepemilikan tanah dan dari pihak Yayasan tersebut langsung mengurus surat-menyurat ataupun uang untuk kejelasan dalam pembelian tanah yang untuk dibangun sekolah pesantren Thawalib. (Buk Lidya, 2021).

Dengan adanya permasalahan tersebut maka mengalami batas waktu yang lama dalam membangun pesantren yang beralamat di Cubadak Air Ampang Kecamatan Kuranji Padang yang letak pesantren tidak jauh dari pemukiman warga sekitar. Pesantren yang baru ini bernama Yayasan Pondok Pesantren Thawalib Padang yang diresmikan pada tahun 1998 dengan tujuan sekolah Thawalib Padang sebagai bagian dari tujuan nasional yang bertujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, dan berakhlakul karimah, namun tidak hanya tujuan dari pondok pesantren tersebut maka pondok pesantren memiliki visi dan misi yaitu Disiplin, Cerdas, Terampil, dan Berakhlak Mulia sesuai Al-Quran Dan Sunnah serta Menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah yang bercirikan Islam, melaksanakan proses belajar mengajar dengan bimbingan yang efektif, menumbuh kembangkan budaya disiplin bagi seluruh warga madrasah, membudayakan akhlak mulia bagi seluruh masyarakat, membina life skill yang terprogram untuk menghadapi tantangan zaman, dan membudayakan disiplin bagi seluruh warga Thawalib. (Buk Wilda, 2021).

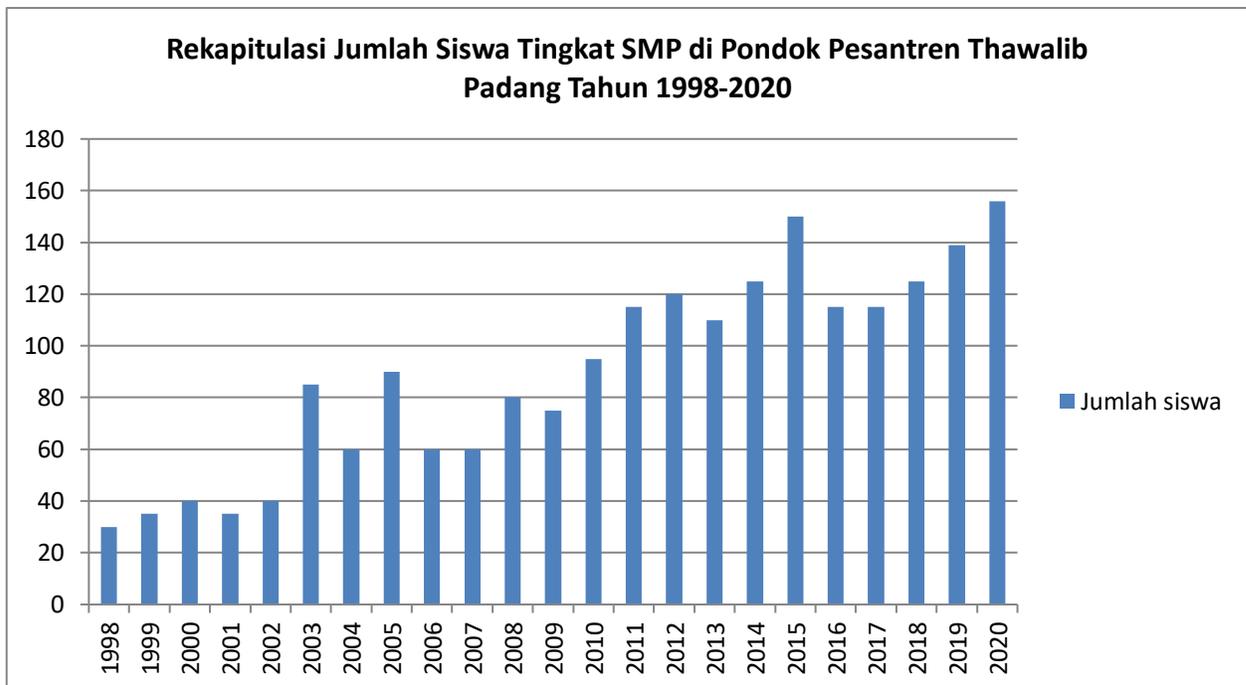
Perkembangan pondok pesantren ini mengalami 3 kali perpindahan dari tahun , 1921-1989- dan tahun 1998. perodesasi pertama pada tahun 1921 sebelum kemerdekaan, pada tahun 1989 perpindahan di Alang Lawas, dan di tahun 1998 perpindahan terakhir di Cubadak Air Ampang Kuranji Padang. Pesantren ini memiliki kurikulum pembelajaran yang setiap tahunnya mengalami perbedaan-perbedaan kurikulum yang dipakai oleh pesantren Thawalib Padang adalah kurikulum terpadu yakni kurikulum kemendiknas dan kemenag. Pondok pesantren ini berkembang sesuai pembinaan pondok pesantren mulai berdiri yang diketuai oleh Drs. Syaifullah , wakil kurikulum Erlina Erlis S.Pd, dan wakil kesiswaan Andi Susanto S.Si. Namun organisasi Struktur Pesantren dulunya tidak sering terjadi perubahan, lalu pada tahun 2017- sekarang pesantren ini berganti yakni ketua umum pengurus pesantren dengan ketua umum bpk Drs. Azwir maaruf Dt. Sirajo, MA, ketua umum I: Drs. H Dasril Darwis ,ketua II: Drs. H. Syafwan Diran sedangkan sekretaris umumnya:H.M.Nur ilyas, M. Ag, sekretaris:Taufik Hismar, S.Pd. I, sekretaris: Armen,S,Sos,S.IP, lalu bendahara Drs. Dasrul, M.Pd dan pengawas bernama Drs Hj. Siti Rahmah Jafar dan Fadli Arifin S.SP.I SIP, M.Si. daftar pelajaran yang digunakan hamper sama dengan pesantren yang lainnya memiliki pembelajaran Agama dan pembelajaran umum, memiliki kegiatan ekstrakurikuler seperti, latihan berdakwah, berpidato, silat, serta pramuka, sedangkan jumlah siswa mengalami naik turun sehingga sekolah ini pun tidak menyerah demi mencerdaskan anak Negara yang bernuansa Islami. (Hilda Yusra, 2021).

Pendidikan pesantren Thawalib Padang ini pendidikan dalam kehidupan manusia memiliki makna yang sangat penting. Setiap elemen masyarakat mempunyai kesepakatan yang luas terhadap makna pentingnya pendidikan. Pendidikan dapat membuat maju mundurnya sebuah negara. Pendidikan ini memiliki mata pelajaran seperti pembelajaran umum dan pembelajaran ilmu agama, sedangkan proses pembagian kelas dengan jumlah

siswa sebanyak 7 ruangan 139 siswa-siswi. Pembagian kelasnya terdiri dari kelas 1 2 kelas yakni 7.1 berjumlah 25 murid laki-laki dan 7.2 berjumlah 12 murid perempuan. Kemudian, di kelas 2 memiliki 3 kelas yakni 8.1 berjumlah 20 murid perempuan, 8.2 berjumlah 18 murid laki-laki, dan 8.3 berjumlah 16 murid laki-laki. Setelah itu, kelas 3 mempunyai 2 kelas yakni kelas 9.1 berjumlah 17 murid perempuan dan 9.2 berjumlah 31 murid laki-laki. Para siswa yang sekolah di pondok Pesantren Thawalib Padang ini kebanyakan berasal dari kota Padang sendiri dan ada beberapa siswa yang berasal dari luar kota Padang seperti dari Solok, Pesisir Selatan, Dhamasraya dan lain-lain.

Pesantren ini juga memiliki peranan yang sangat penting yakni Pondok pesantren Thawalib ini menerapkan bidang pendidikan anak-anak yang bersekolah di pondok pesantren Thawalib Padang memperoleh pendidikan agama dan umum, bidang ekonomi masyarakat di Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang diperbolehkan meletakkan dagangannya di koperasi pondok pesantren Thawalib Padang, sehingga dapat membantu masyarakat untuk berlangsung hidupnya sehari-hari. Pondok pesantren juga meringankan spp bagi siswa yang tidak mampu, anak yatim, dan siswa yang tinggal di Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang. Sosial dan budaya dari bidang agama seperti berdakwah dan shalat jenazah sedangkan dalam bidang sosial siswa bergotong royong dan bertakziah. (Bapak Nazir,2021).

Berikut ini merupakan grafik jumlah siswa di pondok Pesantren Thawalib Padang Pada tahun1998-2020



Tidak hanya di dalam bidang-bidang tersebut namun disisi lain dapat dilihat ada bangunan rumah kepala sekolah di dalam pekarangan pesantren Thawalib Padang, dan juga adanya asrama untuk penginapan santriwan dan santriwati dengan tujuan agar anak-anak yang mondok di pesantren Thawalib Padang dapat menerapkan pengajaran dalam

pendidikan agama dan mampu membuat karakter anak didik ke arah yang lebih positif. (Mardiyati,2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa Pondok pesantren thawalib Padang merupakan sekolah milik yayasan Pondok Pesantren Thawalib Padang bukan milik masyarakat. Pondok pesantren Thawalib Padang mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar Cubadak Air maka dengan ini didirikan pesantren yang berada di tengah-tengah perumahan Cubadak Air Ampang Kuranji dengan visi dan misi yaitu visinya adalah Disiplin, Cerdas, Terampil, dan Berakhlak Mulia sesuai Al-Quran dan Sunnah dan misinya adalah Menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah yang bercirikan Islam, Melaksanakan proses belajar mengajar dengan bimbingan yang efektif, menumbuh kembangkan budaya disiplin bagi seluruh warga madrasah, membudayakan akhlak mulia bagi seluruh masyarakat, membina life skill yang terprogram untuk menghadapi tantangan zaman, dan membudayakan disiplin bagi seluruh warga Thawalib Padang. Pondok pesantren Thawalib Padang mengalami perkembangan semenjak berpindah ke Cubadak Air dapat dilihat dari santri-santriwati yang bersekolah di Pondok Pesantren Thawalib Padang, meningkatnya guru yang mengajar, dan murid. Bertambahnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pondok pesantren, pondok pesantren ini berdominasi tingkat SMP atau tingkat Aliyah dan tiap tahunnya jumlah santri-santriwati terus meningkat. Sehingga banyak masyarakat yang menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Thawalib dilihat dari cerminan prestasi yang ditonjolkan oleh santri-santriwati sehingga menumbuhkan minat orangtua menyekolahkan anaknya di pondok pesantren Thawalib Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Abdul, Fadhil.2007.*Transpormasi pendidikan Islam di Minangkabau*. Jakarta: MKU UNJ.
- Burhanuddin, Daya. 2008. *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam Kasus Sumatra Thawalib*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Darodjat, Dkk. 2014. *Memfungsikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Untuk Membentuk Peradaban Islam*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Gottchalk, Louis. 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Dokumen-dokumen dari Yayasan Pondok Pesantren ThawalibPadang. Ampang, Kuranji/ 30 Mei 2021.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 ayat 3 tentang pengertian pendidikan

- Anan Almuchari, dkk. 2019. Perkembangan Lembaga Pendidikan Madrasah Quraniyah di Palembang Tahun 1924-1955 Universitas Sriwijaya.
- Arnelis.2016. Peranan Perguruan Thawalib Padang Panjang Terhadap Pembaharuan Pendidikan Islam di Minangkabau. Universitas Negeri Padang Vol 5 Nomor 3.
- Dedy Pradesa, dkk. 2018. Gerakan Dakwah Pembaharuan : Dari Surau Jembatan Besi Sampai Sumatera Thawalib Padang Panjang. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*. Volume 8 Nomor 1.
- Riri, Devita Sari. 2018. Motif Siswa Memilih Untuk Mondok Di Pesantren (Studi Kasus: Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kecamatan Koto Tangah Koto Padang). Thesis. Padang: STKIP PGRI.
- Rizki Febriana. 2015. Inovasi Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib parabek Bukittingi. Volume 1 Nomor 2 Tahun 2016.